



Yang Tidak Lolos Harus Servis Ulang

Kendaraan Bermotor di Gedung LPP DLH Kota Yogyakarta Gelar Uji Emisi

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 95 persen dari total 350 kendaraan yang dinyatakan lolos uji emisi. Hasil tersebut diperoleh dari kegiatan Hasil Uji Emisi yang diselenggarakan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta di Gedung LPP Kota Yogyakarta, Selasa (28/8).

Kepala UPT Laboratorium Pengujian Kualitas Lingkungan, DLH Kota Yogyakarta, Sutomo menjelaskan, 350 kendaraan tersebut terdiri dari 200 kendaraan berbahan bakar bensin, dan 150 lainnya berbahan bakar solar.

● ke halaman 19

Dari pengukuran lolos uji emisi, sebagian besar lolos uji. Hanya sedikit yang tidak lolos uji.

Sutomo
Kepala UPT Laboratorium Pengujian Kualitas Lingkungan, DLH Kota Yogyakarta

Yang Tidak Lolos Harus Servis Ulang

● Sambungan Hal 13

"Dari pengukuran lolos uji emisi, sebagian besar lolos uji. Hanya sedikit yang tidak lolos uji," katanya sesuai uji emisi. Ia menyebut, dari seluruh kendaraan tersebut, di atas 95 persen sudah lolos uji emisi. Kendaraan dinyatakan lolos uji emisi ketika memenuhi baku mutu uji emisi.

"Misalkan di bensin ada uji hidrokarbon dan karbon monoksida. Ketika di bawah baku mutu, maka lolos uji. Ketika di atas, tidak lolos dan dia harus servis ulang atau ke bengkel," bebernya.

Sutomo menjelaskan, kegiatan tersebut masih berlanjut di dua titik yang sudah ditentukan Kementerian Lingkungan Hidup yakni, Rabu (29/8) bertempat di Balai Pamungkas Jl. Atmosukarto, dan Kamis (30/8) di Museum Perjuangan Jl. Kolonel Sugiyono.

"Ini rutin dilakukan sejak beberapa tahun lalu. Sudah sejak dulu. Biar ada data series nya, parameter pasti, dan bisa evaluasi," ungkapnya.

Turunkan pencemaran

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogyakarta, Suyana menyebutkan, program Evaluasi Kualitas Udara Perkotaan (EKUP) bertujuan meningkatkan kualitas udara perkotaan dengan cara menurunkan tingkat pencemaran udara dari sektor transportasi, khususnya kendaraan bermotor.

"Uji emisi akan dilakukan kepada kendaraan umum maupun pribadi roda empat dengan menggunakan metode random sampling di lalu lintas yang dilewati pada setiap lokasi titik pengujian," bebernya.

Manfaat dari kegiatan tersebut, lanjutnya, untuk memantau pencemaran emisi sumber bergerak melalui implementasi kebijakan, terkait pengendalian pencemaran secara terkoordinasi dan terpadu di Kota Yogyakarta, khususnya dari limbah pencemaran asap kendaraan bermotor.

Uji emisi kendaraan bermotor berlangsung tiga kali, yakni pada Selasa (28/8) di Kantor LPP Jl. Urip Sumoharjo, hari Rabu (29/8) bertempat di Balai Pamungkas Jl. Atmosukarto, dan hari Kamis (30/8) di Museum Perjuangan Jl. Kolonel Sugiyono. (kur)

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Uji Kualitas Udara di Tepi Jalan

SEMENTARA pemantauan *roadside* kualitas udara *ambient* serta pemantauan volume dan kecepatan lalu lintas juga dilaksanakan selama tiga hari, yakni Selasa (28/8) mengambil tempat di Jl Margo Utomo, hari

Rabu (29/8) di Kantor BRI Jl. Brigjen Katamso, dan Kamis (30/8) di Kantor LPP Jl. Urip Sumoharjo.

● ke halaman 19

UJI EMISI GRATIS

- 95 persen dari 350 kendaraan dinyatakan lolos uji emisi
- 350 kendaraan itu: 200 berbahan bakar bensin, 150 solar
- Kendaraan lolos uji emisi saat penuh beku mulut uji emisi
- Yang tak lolos dan dia harus servis ulang atau ke bengkel
- Uji emisi ini telah dilakukan rutin sejak beberapa tahun lalu



JADWAL UJI EMISI

- Rabu (29/8) di Balai Pamungkas Jl. Atmosukarto
- Kamis (30/8) di Museum Perjuangan Jl. Kolonel Sugiyono

GRAFIS/FAUZIA RAKHMAN

Uji Kualitas Udara di Tepi Jalan

● Sambungan Hal 13

"Uji udara *ambient roadside* dilakukan di tepi jalan dengan menggunakan metode *grab sampling* selama 24 (dua puluh empat) jam pada satu titik lokasi pengujian yang sudah ditentukan," ucapnya.

Suyana menambahkan, manfaat *ambient roadside* adalah teridentifikasinya kon-

disi ril hasil uji kualitas udara tepian jalan sebagai akibat gas buang kendaraan bermotor yang akan dijadikan basis data untuk merumuskan kebijakan pengendalian pencemaran udara.

"Selain itu, ada juga *traffic counting* yang akan dilakukan dengan metode penghitungan jumlah kendaraan yang melewati jalan yang sudah ditentukan diatas. Manfaat dari kegiatan ini adalah terpantau-nya jumlah kendaraan bermotor yang melintasi daerah ti-

tik sampel yang berkontribusi terhadap pencemaran udara dari sumber bergerak melalui implementasi kebijakan terkait pengendalian pencemaran udara secara terkoordinasi dan terpadu di Kota Yogyakarta, khususnya dari limbah pencemaran asap kendaraan bermotor," bebernya.

Kegiatan ini melibatkan DLH Kota Yogyakarta, UGM, Satlantas Polresta Yogyakarta, dan UPT Laboratorium Kualitas Lingkungan Kota Yogyakarta. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005